

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* merupakan bakteri yang dapat menyebabkan tuberculosis (TB). Penanggulangan kasus penyakit tuberculosis hingga saat ini masih perlu diperhatikan, untuk mengoptimalkannya maka Kementerian Republik Indonesia membuat standar pedoman Penanggulangan Tuberkulosis Nasional yang kemudian menjadi acuan (*guidline*) untuk tenaga kesehatan di uni-unit pelayanan kesehatan masyarakat (Puskesmas) di Indonesia.

Pada tahun 2019, jumlah estimasi kasus TB di Indonesia sebanyak 845.000 orang. Jumlah ini meningkat dari sebelumnya sebanyak 8433.000 orang. Indonesia menjadi salah satu negara penyumbang 60% dari seluruh kasus TB di dunia. Sehingga Indonesia menempati peringkat posisi ketiga dengan kasus Tuberkulosis (TB) tertinggi didunia. (WHO, 2019).

Pengobatan penyakit TB memerlukan waktu 6 bulan dengan minimal 3 macam obat, sehingga menyebabkan pasien bosan minum obat. Diharapkan dengan adanya system DOTS (*Directly Observed Treatment, Shortcourse*) terutama dengan adanya PMO (Pengawas Menelan Obat) penyembuhan kasus TB akan berhasil karena kendala kepatuhan dapat ditanggulangi.

Penularan TB biasanya melalui *droplet infection*. Karena infeksi secara inhalasi, maka hanya droplet nuclei yang kecil saja (1-5 mikron) yang dapat melalui dan

menembus system mukosilier saluran napas untuk mencapai bronkiolus dan alveolus. Basil TB berkembang baik dan menyebar melalui saluran limfe dan aliran darah. Sampai pada alveolus, akan terjadi reaksi inflamasi non spesifik. Makrofag akan memfagosit basil TB tetapi tidak semuanya mati. Penyebaran secara limfogen akan mencapai kelenjar regional sedangkan penyebaran hematogen akan mencapai organ tubuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan OAT dan mengevaluasi kesesuaian penggunaan OAT berdasarkan Pedoman Penanggulangan Nasional Tuberkulosis. Karena adanya pandemik Covid-19, yang mengharuskan semua mahasiswa tetap berada dirumah maupun itu yang kuliah biasa atau yang sedang melakukan penelitian Tugas Akhir. Jadi, saya menggunakan metode review jurnal dengan ketentuan 10 jurnal, 5 Jurnal Nasional ISSN dan 5 Jurnal Internasional Scopus.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pola penggunaan OAT dan mengevaluasi kesesuaian penggunaan OAT dengan cara mereview 10 jurnal, 5 Jurnal Nasional ber-ISSN dan 5 Jurnal Internasional Scopus dan membandingkan mana jurnal yang baik dan benar secara kualitatif.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pola penggunaan Obat Anti Tuberkulosis dan mengevaluasi kesesuaian penggunaan OAT berdasarkan Pedoman Penanggulangan Nasional Tuberkulosis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan inovasi yang baru mengenai tuberkulosis. Dan bisa menjadi gambaran keberhasilan pelayanan pengobatan tuberkulosis.